

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di dunia ini manusia adalah makhluk yang memiliki sifat kebaikan dan sebaliknya. Hal itulah yang membuat manusia sebagai makhluk hidup yang menarik dimana kebaikan seseorang berasal dari lubuk hatinya bisa memengaruhi individual dalam hal yang positif, dan kejahatan seseorang berasal dari mana saja seperti lingkungannya membuat ia menjadi suatu individual yang berpendekatan dengan hal yang negatif. Seringkali kita membaca atau menonton berita yang ada pada media televisi, internet, sosial media dan apa lagi radio, berita tersebut menceritakan dampak negatif dari suatu individu hingga merugikan berbagai individual lainnya, mengapa jika ada aturan dari berbagai agama, dan dalam setiap agama tersebut menjelaskan bahwa setiap individu dilarang merugikan individual lainnya, contoh seperti membunuh sesama manusia, pelecehan seksual, korupsi, egoisme dalam pimpinan negara, ketidakpedulian rakyat jelata, irihati terhadap kehidupan orang lain, dll. Tetapi apakah mereka yang berniat negatif terhadap satu sama manusia memikirkan hal dosa terhadap aksi mereka, kata dosa tersebut terlalu umum maupun di lingkungan, apalagi dilingkungan keluarga, pasti yang berpengaruh dari masa mudanya suatu individual adalah lingkungan keluarga terhadap polapikir, menilai suatu hal, mendapatkan informasi, mengerjakan sesuatu, mempercayai sesuatu, dll.

Dosa adalah bagian dari manusia, yang sangat berpengaruh dalam keseharian manusia, dimana sifat manusia yang negatif berpengaruh kepada pekerjaannya dan lingkungan, permisalan seperti seseorang yang iri hati terhadap temanya maupun kerabatnya, dia melakukan hal negatif seperti membunuh, dan disitulah dosa terjadi karena membunuh sesama manusia, aksi hal negatif berasal dari emosi negatif, emosi negatif didefinisikan oleh berbagai ahli seperti, Dr. Reni Utari pada tahun 2022 menjelaskan emosi negatif adalah reaksi emosional yang tidak menyenangkan dan mengganggu. Jika terjadi terus-menerus, ini bisa berbahaya bagi diri sendiri maupun orang lain. Yahdinil Firda Nadhiroh pada tahun 2015 menjelaskan bahwa emosi negatif adalah emosi yang tidak diharapkan terjadi pada diri seseorang. Namun, yang terakhir ini ternyata lebih banyak melilit kehidupan manusia, dan kebanyakan dipicu oleh konflik dan stres. Dari anggapan beberapa ahli tersebut dapat dikatakan bahwa emosi negatif ialah sebuah gangguan atau *human error* yang dapat dialami oleh berbagai individu, gangguan yang dapat mempengaruhi aksi terhadap individual tersebut dan berakhir oleh dosa masing - masing individu. Dalam aksi emosi negatif ini, individual pasti bisa mencelakan individual lainnya, dalam hal itu lah akhir dosa berada.

Ilmu yang diketahui di masa modern terhadap dosa ini terdapat tujuh dosa yang sudah didefinisikan yaitu kesombongan, ketamakan, iri hati, kemarahan, hawa nafsu, kerakusan, dan kemalasan, ketujuh dosa tersebut di artikan oleh seorang penyair besar dari itali dari abad pertengahan yang bernama Dante Aligheieri sekitar tahun 1264 – 1321 yang diterjemahkan oleh Dorothy L. Sayers pada tahun 1955.

Dari kisah mitologi dosa yang di jelaskan oleh Dante Aligheiri ini penulis mendapatkan inspi untuk dalam membuat suatu karya seni fotografi visualisasi dalam 7 dosa dasar manusia oleh Dante Aligheiri. Dalam pengkaryaan fotografi portrait penulis ini memperfokuskan teknik dalam penggunaan seni lukis *Chiaroscuro* yang di adaptasi menjadi seni fotografi portrait, seni lukis yang meningkatkan kualitas volumetrik figure dan objek disebabkan melalui kontras hasil terang dan gelap sehingga menghasilkan rasa visualisasi volume yang di sebut seni chiaroscuro dijelaskan oleh White, K. pada tahun 2011, adaptasi dari seni lukis ini akan di analisis penulis dalam memperkuat nilai simbolisasi di pengetahuan teori semiotika agar memperkuat dan memberi kesan arti dalam berbagai simbol yang terjadi di karya fotografi tujuh dosa dasar manusia penulis.

Dalam karya fotografi penulis ini terdapat juga teknik *mixmedia* yang diterapkan untuk menambah eksplorasi seni simbolisasi di karya fotografi ini, teknik *mixmedia* adalah teknik yang menerapkan karya lebih dari satu media dan dalam karya fotografi ini penulis menambahkan media *painting* atau melukis. Penulis harap juga dalam karya seni portrait fotografi ini bisa membuka pemikiran kita terhadap aksi kita lakukan kepada orang lain atau kita sendiri.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana visualisasi penciptaan karya visual fotografi tujuh dosa dasar manusia dimasa ini menggunakan teknik *Chiaroscuro* dan *Mixmedia*?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah dapat diidentifikasi bahwa penciptaan pengkaryaan di salurkan dalam media fotografi.
2. Isu 7 dosa dasar manusia ditekankan pada ilmu pengetahuan secara faktual atau secara teoritis Dante Aligheiri dan skenario era modern ini.

D. Tujuan

1. Visualisasi karya tujuh dasar dosa manusia di media fotografi dengan menggunakan teknik *Chiaroscuro* dan *Mix Media*.

E. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

BAB pertama membahas mengenai Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Berkarya, Sistematika Penulisan, dan Kerangka Berpikir.

BAB II LANDASAN TEORI

BAB dua membahas mengenai berbagai teori yang akan mendukung konsep tugas akhir atau pengkaryaan penulis. Ada dua teori yang akan dibahas, yaitu teori umum dan teori seni. Teori umum membahas mengenai teori *Chiaroscuro* dan *VISES* (sifat buruk). Kemudian pada teori seni penulis membahas soal teori fotografi, portrait, dan komposisi. Yang terakhir, penulis juga memberikan referensi seniman sebagai acuan pendukung untuk proses karya yang akan dibuat.

BAB III KONSEP KARYA DAN PROSES BERKARYA

BAB tiga membahas mengenai konsep pengkaryaan dan proses pembuatan karya tugas akhir. Dalam penjelasan proses berkarya penulis membahas mengenai pembuatan sketsa, proses foto, arti semiologi karya, hingga alat-alat yang akan digunakan dalam proses produksi karya.

BAB IV PENUTUP

BAB ini penulis menyampaikan kesimpulan dari karya ini dan juga saran dari bab-bab sebelumnya.

F. Kerangka Berfikir

